

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan atau *field research* adalah penelitian yang dilaksanakan secara tersusun untuk mengambil informasi mengenai fenomena keadaan ilmiah di lapangan. Sasaran penelitian lapangan sebagai cara menggali secara mendalam tentang latar belakang kondisi sekarang dan bagaimana interaksi sosial, individu, kelompok, maupun lembaga atau masyarakat dengan lingkungan.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami yang terjadi dilapangans secara holistik dideskripsikan melalui kata-kata dan bahasa menggunakan metode ilmiah.² Pendekatan kualitatif membantu peneliti untuk mendalami konteks, proses dan pengalaman subjek penelitian sistem penerimaan santri baru dipondok pesantren Al-Muhajirin Pemangkih.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Remaja Rosdakarya, 2019), 26.

²Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 6.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian difokuskan pada Madrasah Aliyah Negeri Barito Utara yang terletak di Jalan Bulanang Indah Desa Pemangkih Seberang Rt.05 Rw.02, Kecamatan Labuan amas utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan 71362. Lokasi ini dipilih karena Pondok pesantren ini termasuk salah satu lembaga pendidikan Islam dan memiliki sistem penerimaan santri baru yang unik yang mana sudah di paparkan di atas

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merujuk kepada individu yang mampu memberikan informasi terperinci dan tepat mengenai konteks penelitian. Dalam penelitian ini, subjek utamanya adalah kepala yayasan pondok, ustadz/panitia penerimaan santri baru, dan para alumni yang mengabdikan di pondok. Sementara itu, yang menjadi objek penelitiannya adalah mengenai sistem penerimaan santri baru di pondok pesantren itu sendiri.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

1) Data Primer

Data primer merupakan data langsung yang didapatkan terkait topik melalui subjek utama penelitian. Data primer pada penelitian ini terdiri dari.

- a) Tahapan perencanaan penerimaan santri baru pada Pondok Pesantren Al-Muhajirin Pemangkih Seberang Kabupaten Hulu Sungai Tengah

- b) Tahapan pengorganisasian penerimaan santri baru pada Pondok Pesantren Al-Muhajirin Pemangkih Seberang Kabupaten Hulu Sungai Tengah
 - c) Tahapan pelaksanaan penerimaan santri baru pada Pondok Pesantren Al-Muhajirin Pemangkih Seberang Kabupaten Hulu Sungai Tengah
 - d) Tahapan evaluasi penerimaan santri baru pada Pondok Pesantren Al-Muhajirin Pemangkih Seberang Kabupaten Hulu Sungai Tengah
1. Proses pengalokasian dalam penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Pemangkih Seberang Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang didapatkan oleh peneliti sebagai pelengkap data utama yang sudah dikumpulkan. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder merujuk pada informasi tambahan yang diperoleh oleh peneliti guna memperkuat analisisnya. Data sekunder ini mencakup:

- a) Letak Geografis
- b) Sejarah Singkat
- c) Visi, Misi dan Tujuan
- d) Keadaan Guru/Ustadzh
- e) Keadaan Siswa/Santri

b. Sumber Data

Data primer maupun data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari sumber data seperti berikut ini:

- 1) Kepala madrasah: Kepala madrasah sebagai sumber data penting guna mencari informasi mengenai kebijakan sistem penerimaan santri baru di pondok pesantren Al-Muhajirin.
- 2) Tim PPDB: Tim PPDB merupakan kepantiaan dalam penerimaan santri baru yang terdiri dari Guru atau ustadz. Mereka sumber data penting untuk menggali informasi mengenai bagaimana sistem penerimaan santri baru di pondok pesantren Al-Muhajirin.
- 3) Dokumen pendukung: Dalam hal ini dokumen yang terkait dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik penghimpunan data dalam penelitian apa pun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian.³ Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan pengamatan langsung ke lapangan yang mana memiliki sasaran untuk memperoleh data mengenai sistem penerimaan santri baru dipondok pesantren al-muhajirin pemangkih seberang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan perbincangan dengan maksud tersirat. Perbincangan tersebut dilaksanakan oleh dua orang yaitu, *interviewer* dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak, *narasumber* selaku pemberi

³Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 174.

jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan.⁴ Cara pengumpulan data dengan bentuk komunikasi verbal jadi semacam pembicaraan yang bermaksud mendapatkan informasi atau data dari objek yang diteliti. Wawancara ini diselenggarakan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek diteliti.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara wawancara secara mendalam. Berupa wawancara semi terstruktur, wawancara semi terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Tujuan wawancara untuk mendapatkan permasalahan yang lebih dalam dan terbuka, dimana seorang informan diminta pendapat serta gagasan-gagasannya.⁶ Peneliti melaksanakan wawancara dengan kepala yayasan pondok pesantren Al-muhajirin, guna mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan pelaksanaan sistem penerimaan santri baru di pondok pesantren Al-muhajirin pemangkih seberang, wawancara juga dilaksanakan dengan ustadz atau panitia penerimaan santri baru, kemudian dengan para alumni yang mengabdikan atau yang mengajar disana. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan, guna memantik mereka untuk menjawab pertanyaan yang diajukan, kemudian menggali jawaban lebih mendalam dan selanjutnya menulis catatannya.

c. Dokumentasi

Menurut Sudaryono, dokumentasi ditentukan guna mendapatkan data langsung dari tempat yang diteliti, mencakup buku-buku relevan, peraturan-

⁴Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 186.

⁵Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021), 143.

⁶Wilinny Wilinny dkk., "Analisis Komunikasi di PT. Asuransi Buana Independent Medan," *Jurnal Ilmiah Simantek* 3, no. 1 (2019).

peraturan, laporan aktivitas, gambar-gambar, serta data yang relevan.⁷ Dokumentasi adalah teknik pendekatan penelitian guna menghimpun data dengan memakai berbagai sumber dokumen berupa surat kabar, buku, dokumen, dan majalah terkait lainnya.⁸

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi dasar mengenai lokasi penelitian serta mendokumentasikan data yang sesuai dengan objek penelitian, dan juga hal ini bertujuan memperkaya metode observasi maupun wawancara yang sudah dilakukan sebelumnya. Dalam konteks ini, data yang diteliti meliputi gambaran umum tentang pondok pesantren Al-muhajirin pemangkih seberang, jumlah santri dan tenaga pengajar atau ustadz, tata cara atau sistem penerimaan santri baru, serta data terkait lainnya yang dapat memberikan informasi penting untuk penelitian.

Untuk lebih jelas terkait data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data primer: a. Tahapan perencanaan penerimaan santri baru pada Pondok Pesantren Al-Muhajirin b. Tahapan pengorganisasian penerimaan santri baru pada Pondok	a. Kepala Yayasan pondok b. Ustadz atau panitia penerimaan santri baru c. Dokumen Pendukung	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi

⁷Sudaryono Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (Rajawali Pers, 2019), 229.

⁸Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 216.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Pesantren Al-Muhajirin c. Tahapan pelaksanaan penerimaan santri baru pada Pondok Pesantren Al-Muhajirin d. Tahapan evaluasi penerimaan santri baru pada Pondok Pesantren Al-Muhajirin e. Proses pengalokasian dalam penerimaan santri baru pada Pondok Pesantren Al-Muhajirin		
2.	Data Sekunder: a. Letak Geografis b. Sejarah Singkat c. Visi, Misi dan Tujuan d. Keadaan Guru/Ustadzh e. Keadaan Siswa/Santri	a. Dokumen dan Observasi b. Dokumen c. Dokumen d. Dokumen e. Dokumen	

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai peneliti dalam mengumpulkan data secara keseluruhan, akurat, terencana dan dapat di manajemen. Dalam penelitian ini, peneliti menghimpun data secara langsung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.⁹

⁹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian melibatkan peneliti itu sendiri dengan memakai alat bantu guna menghimpun data dan informasi yang relevan mengenai Sistem penerimaan santri baru di pondok pesantren Al-muhajirin pemangkih seberang. Alat bantu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara yang komprehensif. Ini adalah esai singkat dengan daftar data yang harus atau akan dikumpulkan. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan terkait informasi yang diberikan oleh informan dapat ditambahkan ke dalam daftar ini. Dalam hal ini, informan menerima naskah wawancara dari peneliti.
2. Alat perekam, peneliti dapat merekam wawancara dengan menggunakan berbagai peralatan perekam, termasuk *tape recorder*, ponsel, kamera foto, dan kamera video. Dalam hal ini, peneliti mengambil gambar narasumber selama wawancara dengan menggunakan telepon atau ponsel.

G. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan suatu proses yang esensial dalam penelitian yang melibatkan pengorganisasian, pengurutan, pengklasifikasian, pengkodean, dan pengkategorian data, dengan tujuan untuk menghasilkan temuan yang didasarkan pada fokus dan masalah yang ingin dipecahkan.¹⁰ Menurut Miles dan Huberman, menjelaskan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara berkesinambungan secara menerus hingga selesai, sampai data yang diperoleh jenuh.¹¹ Berikut merupakan pemaparan lebih rinci dari keempat alur tersebut:

¹⁰Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 248.

¹¹Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 113.

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan penghimpunan data hasil wawancara, observasi, serta berbagai dokumen terkait berdasarkan kriteria yang relevan dengan topik masalah penelitian. Selanjutnya dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Mereduksi data adalah menentukan hal yang kunci, mengkonsentrasikan terhadap data yang pokok, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah dilakukan reduksi akan memberikan gambaran yang lebih rinci, serta memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data kedepannya, dan mencarinya bila dibutuhkan.¹²

Pada tahap ini peneliti melaksanakan aktivitas berupa fokus perhatian terhadap data yang sudah dihimpun berupa pemilihan data yaitu memilah dan memilih data yang relevan dengan fokus dari penelitian. Setelah mendapatkan data dari lapangan yang begitu rumit, peneliti merangkum secara ringkas, memilih hal fokus pada hal-hal pokok kemudian membuang hal yang tidak urgen.

Reduksi ini dilakukan dengan mengkode hasil wawancara agar bertujuan untuk melakukan seleksi data. Adapun jika ada data yang tidak sesuai dengan objek pembahasan, maka peneliti tidak akan menggunakannya. Data yang dilakukan reduksi mencakup data hasil dokumentasi, maupun interview/wawancara, dan

¹²Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 161.

pengamatan berkaitan dengan Sistem penerimaan santri baru di pondok pesantren Al-muhajirin pemangkih seberang.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi tahapan selanjutnya merupakan menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilaksanakan dengan jenis pemaparan singkat, hubungan antar kategori, *flowchart*, bagan dan lainnya. Data yang diperoleh dari penelitian lapangan akan diolah dan dipadatkan, kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, dan format lain yang lebih mudah dipahami agar spesifikasi yang ingin disampaikan lebih jelas.¹³

Penyajian data disesuaikan dengan hasil penelitian, dengan mengelompokkan observasi yang saling terkait agar terjalin hubungan yang lebih logis. Temuan penelitian, termasuk jawaban atas pertanyaan dan reaksi yang diamati selama tanya jawab, disusun secara terstruktur dan sistematis untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor pendukung, faktor penghambat, dan Sistem penerimaan santri baru di pondok pesantren Al-muhajirin pemangkih seberang. Dokumentasi seperti gambar, rekaman suara wawancara, sertifikat, surat tugas, dan dokumen terkait lainnya, juga disertakan untuk memperkaya penyajian data. Penyajian data yang terstruktur ini membantu peneliti memahami peristiwa yang terjadi dan merancang kegiatan selanjutnya dengan lebih efektif.

¹³Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 162.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penyajian data. Peneliti akan menarik kesimpulan yang menyeluruh guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan di awal. Kemudian peneliti meninjau kembali catatan lapangan yang telah diverifikasi untuk memastikan keakuratan data dan kesesuaiannya dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Jika ditemukan ketidaksesuaian data, peneliti akan melakukan perbaikan dan melengkapi data yang diperlukan. Perlu diingat bahwa penelitian ini masih pada tahap pengembangan dan akan terus berkembang seiring dengan pengumpulan data di lapangan nantinya, sehingga ada kemungkinan kesimpulan yang diperoleh tidak sepenuhnya sesuai dengan apa yang dikaji peneliti saat berada di lapangan.

H. Teknik Keabsahan Data

Dalam memverifikasi keabsahan data Sistem penerimaan santri baru di pondok pesantren diperlukan beberapa cara untuk memastikan bahwa data yang didapatkan dianggap relevan dan tepat. Beberapa teknik untuk memeriksa keabsahan data *kredibilitas*, *transferabilitas*, *defendabilitas* dan *konfirmasiabilitas*.

Keabsahan data merupakan hal kunci yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif. Oleh sebab itu perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Peneliti memakai beberapa metode seperti:

- a. Uji *kredibilitas*, pada penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan data yang dihasilkan dari sebuah penelitian, apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak.

- b. Uji *transferabilitas*, bertujuan untuk menilai sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan atau diadaptasi ke konteks lain. Ini dilakukan dengan memberikan deskripsi yang mendetail dan jelas tentang konteks penelitian, sehingga pembaca dapat menilai apakah hasil penelitian tersebut relevan dengan situasi atau konteks yang berbeda.
- c. Uji *defendabilitas*, bertujuan untuk memeriksa kepercayaan informasi dengan mengevaluasi seluruh proses penelitian. Jika ada informasi tetapi tidak ada proses penelitian yang mendukungnya, seperti tidak adanya wawancara atau wawancara dilakukan pada orang yang salah, maka informasi tersebut dianggap tidak "*reliabel*" atau *dependable*.
- d. Uji *konfirmasiabilitas*, Uji ini mirip dengan uji *reliabilitas* dan dapat dilakukan bersamaan. Uji berikut adalah untuk mengevaluasi apakah hasil penelitian sesuai dengan proses yang dilakukan. Jika temuan penelitian sesuai dengan prosesnya, maka penelitian memenuhi standar *konfirmasiabilitas*. Teknik ini digunakan untuk memeriksa kebenaran sebuah data.¹⁴

¹⁴Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022).